

Puting Beliung Terjang Ratusan Rumah

BANDUNG — Angin puting beliung menerbangkan atap lebih dari seratus rumah di tiga rukun warga di Kelurahan Tamansari, Kota Bandung, kemarin. Amuk angin yang terjadi menjelang waktu berbuka puasa itu juga menyebabkan seorang warga dilarikan ke Rumah Sakit Hasan Sadikin karena tertimpa genting asbes yang terbang *nyasar*.

Kerusakan yang ditimbulkannya hampir merata di tiga rukun warga di kelurahan itu. Rata-rata atap rumah-rumah itu porak-poranda, terutama yang berdiri di tepian Sungai Cikapundung.

"Di RW 07 saja terdata sekitar 94 rumah rusak, sedangkan di RW 10 sementara ada 25 rumah rusak. Di RW 15 sekitar 40 rumah," tutur Lurah Tamansari Deni Sirajudin, Kamis malam lalu.

Adapun warga yang tertimpa genting asbes adalah Sari'i, 67 tahun. Kepalanya mengalami luka sobek. "Dia sudah dibawa ke ruang gawat darurat Rumah Sakit Hasan Sadikin," kata Deni.

Yana, warga lainnya, mengungkapkan, angin saat itu bertiup sangat kencang. Beberapa detik kemudian angin mulai berpilin. "Tiba-tiba, sekeliling gelap. Saya rasakan angin bercampur pasir menerpa wajah," katanya. Puting beliung, atau angin puyuh, menurut dia, berlangsung hingga sekitar 20 menit.

Amuk angin yang sama terjadi di Kelurahan Tanjungsopek dan Kelurahan Kampunglaut serta Desa Majelis Hidayah, Kecamatan Kualajambi, Kabupaten Tanjungjabung Timur, Jambi, Rabu malam lalu. Kemarin sekitar 140 keluarga di sana masih mengharapkan bantuan dari pemerintah setempat.

Di sana total 6 rumah rusak berat dan ambruk, 54 rusak sedang, serta 80 lainnya rusak ringan. Para korban sangat membutuhkan bantuan material. "Saya berharap pemerintah kabupaten secepatnya memberi bantuan karena sebagian besar warga yang terkena musibah itu hingga kini terpaksa mengungsi ke rumah kerabatnya," kata Windi Jatmiko, kepala desa.

● ERICK P. HARDI | SYAIPUL BAKHORI

Aturan ini berlaku di Jawa Timur dan Jawa Barat pada H-4 hingga H+1.

SURABAYA — Mulai 6 September 2010 atau H-4 Lebaran, pemerintah Jawa Timur melarang seluruh kendaraan jenis truk hingga tronton maupun kendaraan peti kemas melintasi seluruh wilayah di Jawa Timur.

"H-4 hingga H+1 jalur padat, seluruh kendaraan besar dilarang melintas di mana pun. Jadi harus berhenti beroperasi," kata Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf kemarin. Keputusan itu diambil berdasarkan kesepakatan antara Kepolisian Daerah Jawa Timur, Dinas Perhubungan dan Lalu Lintas Angkutan Jalan, dan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

Namun, kata Gus Ipul—sapaan akrab Saifullah—truk yang mengangkut bahan kebutuhan pokok, susu, ternak, bahan bakar minyak dan

Mulai 6 September, Truk Dilarang Melintas

gas, pupuk, serta angkutan barang pos masih boleh melintas.

Kepala Dinas Perhubungan Wahid Wahyudi menambahkan, kendaraan angkutan barang ekspor maupun impor, yang tahun lalu dibolehkan melintas, kini dilarang. "Kecuali mereka minta persetujuan tertulis dari kami," kata Wahid. Salah satu syarat dibolehkan melintas adalah jika kontainer tersebut mengangkut bahan kebutuhan pokok yang mudah membusuk.

Untuk mendukung kelancaran arus mudik, kata Wahid, jembatan timbang akan dialihfungsikan sebagai tempat peristirahatan pada 3 September pukul 00.00 hingga 18 September 2010 pukul 24.00 atau H-7 hingga H+7 Lebaran.

Aturan serupa diterapkan oleh

Dinas Perhubungan Pariwisata Telekomunikasi Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Iyus Permana, Kepala Dinas Perhubungan, mengatakan, hal yang sama diterapkan terhadap truk pengangkut barang ekspor-impor. Untuk pengamanan, kata Iyus, pihaknya menerjunkan satu peleton personelnnya untuk bergabung dengan aparat kepolisian.

Pada kesempatan yang sama, Iyus membenarkan adanya keluhan mengenai kondisi jalur tengah di sekitar tapal batas Purwakarta-Subang, yang kembali berlubang. Hal itu akibat hujan yang terus mengguyur dalam sepekan terakhir. Namun, menurut Iyus, pihaknya sudah mengusulkan ke Dinas Bina Marga Jawa Barat agar ruas jalan itu diperbaiki ulang sebelum H-7 Lebaran.

Sementara itu, proyek perbaikan jalan di lintas utama Pantai Utara Pulau Jawa terus dikebut menjelang H-10 Lebaran tahun ini. Selain pembangunan jalan layang di Pasar Gebang, Cirebon, perbaikan dilakukan di Jalan Raya Kanci Kilometer 9 dari arah Tegal menuju Cirebon-Jakarta. Perbaikan ini memakan dua dari empat lajur sehingga hanya menyisakan dua lajur untuk lalu lintas dari kedua arah.

Menurut kepala proyek, Asep, pekerjaan perbaikan ditargetkan selesai pada Selasa mendatang atau H-10 Lebaran. Agar tidak terjebak kemacetan di Pasar Gebang, pemudik disarankan berbelok di arah Tanjung menuju jalan tol Pejagan-Kanci.

● ROHMAN TAUFIQ | NANANG SUTISNA | BOBBY CHANDRA

Daging Oplosan di Banyak Daerah

SURABAYA — Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf meminta masyarakat di wilayahnya mewaspadai peredaran daging oplosan. Dia mengaku mendapat informasi bahwa ada yang sengaja mengoplos daging sapi dengan daging babi, juga daging kerbau.

"Ini membahayakan, masyarakat harus waspada," kata Saifullah ketika ditemui di sela-sela upacara serah-terima jabatan beberapa pejabat yang dipimpinnya di kantornya kemarin.

Saifullah atau yang biasa disapa Gus Ipul meminta kewaspadaan tersebut setelah polisi menemukan daging sapi seperti itu dijual di pasar. Polisi bahkan menyita sekitar 400 kilogram daging oplosan itu dari seorang warga Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Jember, bernama Suwondo.

Suwondo mengaku mendapat babi hutan dan kera dari kawasan Taman Nasional Meru Betiri. Daging-daging tersebut lalu ia campur dengan daging sapi sebelum dijual ke beberapa daerah, di antaranya Jember, Banyuwangi, Bondowoso, dan Lumajang.

"Berdasarkan informasi yang saya terima, di Bojonegoro juga ada," kata Gus Ipul. Dia menyatakan te-

lah langsung meminta Dinas Perdagangan dan Dinas Peternakan bekerja sama dengan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan serta kepolisian untuk melakukan inspeksi di daerah-daerah tersebut.

Kepala Dinas Peternakan Jawa Timur Suparwoko mengatakan inspeksi dilakukan pihaknya tidak cuma di daerah-daerah yang memiliki hutan, tapi juga di seluruh pelabuhan maupun daerah perbatasan. Inspeksi melengkapi pengawasan yang sudah dilakukan pihaknya secara ketat menjelang Lebaran ini terhadap rumah-rumah pemotongan hewan.

"Tidak hanya dengan babi hutan dan kera, ada juga yang dioplos dengan daging glonggongan ataupun daging busuk," kata dia.

Polisi masih berupaya menelusuri jaringan pemasok daging oplosan. Suwondo diyakini tidak bekerja sendiri. "Ada indikasi kuat dia bekerja sama dengan pihak lain, seperti pemburu dan pengepul daging hasil buruan, yang memanfaatkan momentum bulan puasa untuk mengoplos daging," kata Kepala Satuan Reserse Kriminal Kepolisian Resor Jember Ajun Komisaris Nur Hidayat, Kamis lalu. ● ROHMAN TAUFIQ | MAHBUB DJUNAIDI



PANITIA SELEKSI CALON PENGGANTI PIMPINAN KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI

d/a. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Jl. HR Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5274887, Fax. (021) 5274887
Email : pansel_kpk@yahoo.co.id

PENGUMUMAN

NOMOR: 43/SET-PANSEL-KPK/VII/2010

TENTANG HASIL AKHIR SELEKSI CALON PENGGANTI PIMPINAN KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI

NO.	NOMOR PENDAFTARAN	NAMA	ALAMAT
1.	228/KPK/2010	DR. MUHAMMAD BUSJRO MUQODDAS, S.H., M.Hum	Komplek Sekretariat Negara No. 1 Kemanggisian Ilir, Jakarta Barat
2.	251/KPK/2010	DR. BAMBANG WIDJOJANTO, S.H., M.H.	Kp. Bojong Lio No.67, RT 001/028, Kel. Sukamaju, Kec. Sukmajaya, Depok Timur

- Nama tersebut telah disampaikan kepada Presiden RI, untuk kemudian diproses dan dipilih satu orang oleh DPR RI.

- Keputusan Panitia Seleksi bersifat final, meningkat, dan tidak dapat diganggu gugat.

Jakarta, 26 Agustus 2010

PANITIA SELEKSI CALON PENGGANTI PIMPINAN KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI SEKRETARIS,



DR. ACHMAD UBBE, S.H., M.H